A–Z Haji & Umrah Bagi Muslimah

Honey Miftahuljannah

pustaka oasis

A–Z

Haji & Umrah

Bagi Muslimah

Honey Miftahuljannah

Honey Miftahuljannah

PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2014

Kata Pengantar

Melaksanakan salah satu rukun Islam yang kelima, merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Siapa pun yang telah memenuhi syarat wajib ataupun syarat sah ibadah haji, sudah terkena kewajiban untuk melaksanakannya. Meski begitu, ketika seorang muslim telah dikenakan kewajiban untuk melaksanakannya, tidak semua sanggup melaksanakannya. Sebaliknya, meski belum mampu memenuhi syarat untuk pergi haji ataupun umrah, justru banyak umat muslim yang menginginkannya, bahkan kerinduan tersebut selalu memenuhi hati dan pikiran.

Kendala seperti ini, lumrah terjadi di sekitar kita. Bagaimanakah caranya, agar Allah swt. segera memantapkan hati mereka yang masih ragu? Agar Allah swt. segera menurunkan keajaibannya untuk seorang muslim tatkala kerinduan akan Baitullah segera terpenuhi? Berdoa dan memohon, agar Allah swt. membantu diri ini, hingga layak untuk segera memenuhi panggilan-Nya yang agung. Menyiapkan diri dengan membekali ilmu tentang haji dan umrah adalah salah satunya.

Berbagai macam buku panduan tentang haji dan umrah sudah banyak beredar di pasaran, tetapi yang dikhususkan bagi muslimah baru segelintir. Inilah yang menjadi salah satu latar belakang, lahirnya buku ini. Membaca kemudian menelaah, banyak bab khusus yang hanya ditujukan bagi

para muslimah, ketika pergi haji ataupun umrah. Hingga memiliki pengetahuan khusus tentang persiapan haji dan umrah bagi muslimah, bisa menjadi sebuah keharusan bagi setiap muslimah yang ingin ataupun hendak melaksanakan ibadah rukun Islam yang kelima.

Penjelasan serta hukum-hukum yang dikhususkan bagi muslimah, bukan berarti menjadi sebuah beban ataupun halangan bagi muslimah yang melaksanakan ibadah haji ataupun umrah. Justru hal tersebut merupakan kemuliaan yang diberikan Allah swt., karena muslimah merupakan makhluk spesial, dengan kedudukannya yang istimewa.

Di dalam buku akan dijelaskan tentang hukum mahram bagi seorang muslimah ketika pergi haji ataupun umrah, berbagai macam persiapan yang harus dilakukan yang tentunya berbeda dengan para lelaki, hingga memiliki bab tersendiri yang menjadi perhatian khusus. Ataupun tentang keutamaan haji dan umrah bagi muslimah, juga aturan ketika tamu bulanan datang saat melaksanakan ibadah haji dan umrah. Beberapa tema lainnya, yang menarik untuk diulas khusus bagi para muslimah.

Memanfaatkan setiap jamuan Allah swt. yang dihidangkan saat ibadah haji dan umrah akan terasa lezat, tatkala setiap muslimah mempersiapkan diri dengan kesehatan hati dan jasmani, pun dengan ilmu tentang haji dan umrah. Hingga saat panggilan agung akhirnya dipenuhi, azamkan dalam hati semoga Allah pun berkenan menjadikan seorang muslimah, haji yang mabrur, *Allahumaamin.*

"Aku datang memenuhi panggilan-Mu ya Allah, aku datang memenuhi panggilan-Mu. Tidak ada sekutu bagi-Mu, ya Allah, aku penuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya segala puji dan kebesaran semata-mata untuk-Mu. Segenap kerajaan untuk-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu."

Daftar Isi

Panggilan Suci Menuju Tanah Haram

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ، لاَ شَرِيْكَ لَكَ
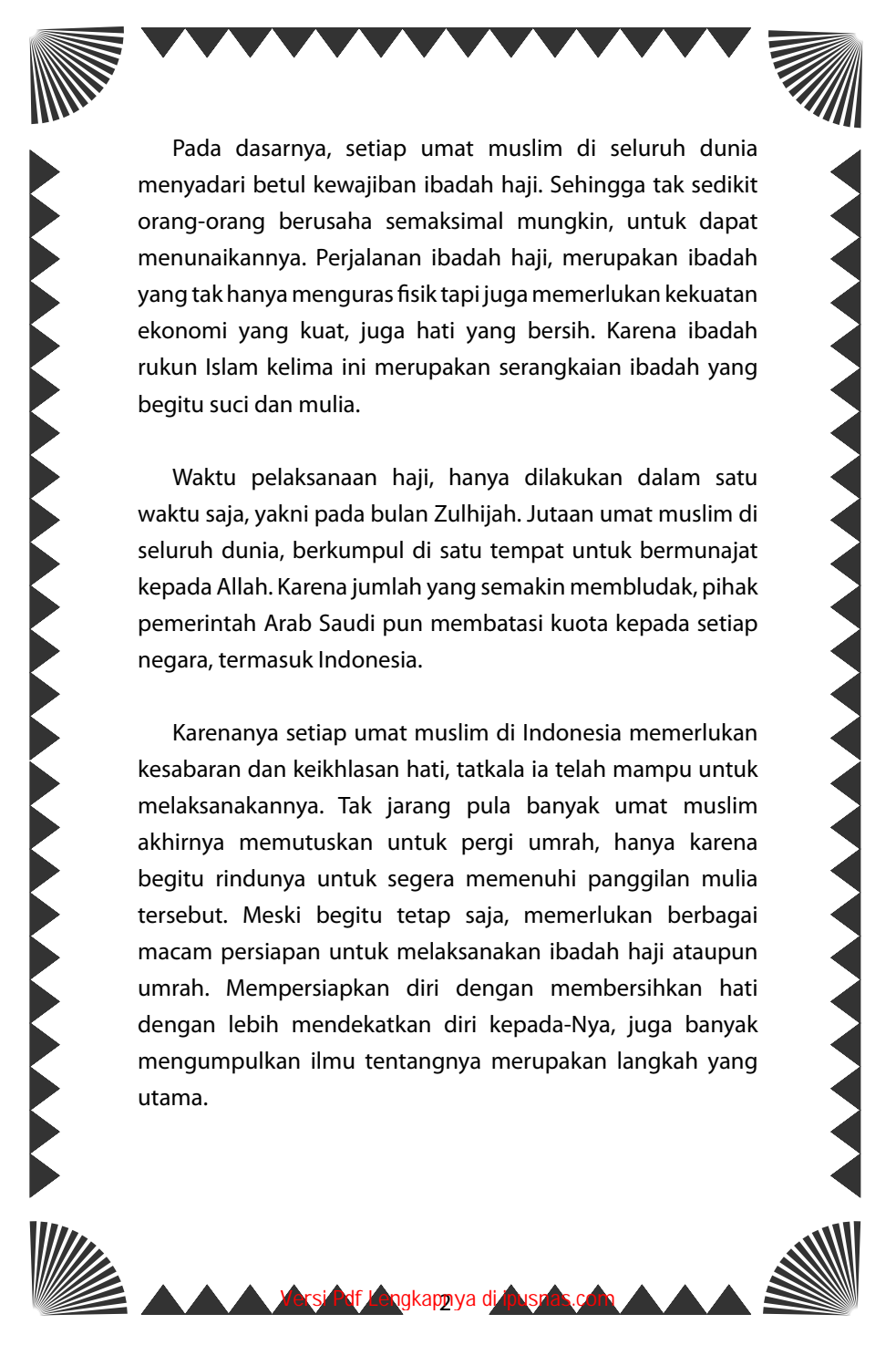
"Aku memenuhi panggilan-Mu, ya Allah. Aku memenuhi panggilan-Mu. Aku memenuhi panggilan-Mu. Tiada sekutu bagi-Mu. Aku memenuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya, segala puji, nikmat, dan kekuasaan hanyalah milik-Mu. Tiada sekutu bagi-Mu."

Panggilan Allah kepada umat muslim, untuk datang ke rumahnya di Mekah, merupakan salah satu kewajiban bagi setiap umat Islam. Hal tersebut tercantum dalam rukun Islam yang kelima. Begitu banyak manfaat dan keutamaan yang akan diperolehnya, tatkala ia melaksanakan ibadah mulia tersebut. Sebuah perjalanan ibadah suci yang bahkan bisa disebut sebagai jihad, bagi seorang muslimah. Sebagaimana disebutkan dalam hadis berikut ini.

لَكُنَّ أَفْضَلُ الْجِهَادِ وَأَجْمَلُهُ: الْحَجُّ، حَجٌّ مَبْرُوْرٌ

"Kalian (kaum wanita) memiliki jihad yang paling baik dan indah, yaitu haji. Haji yang mabrur."
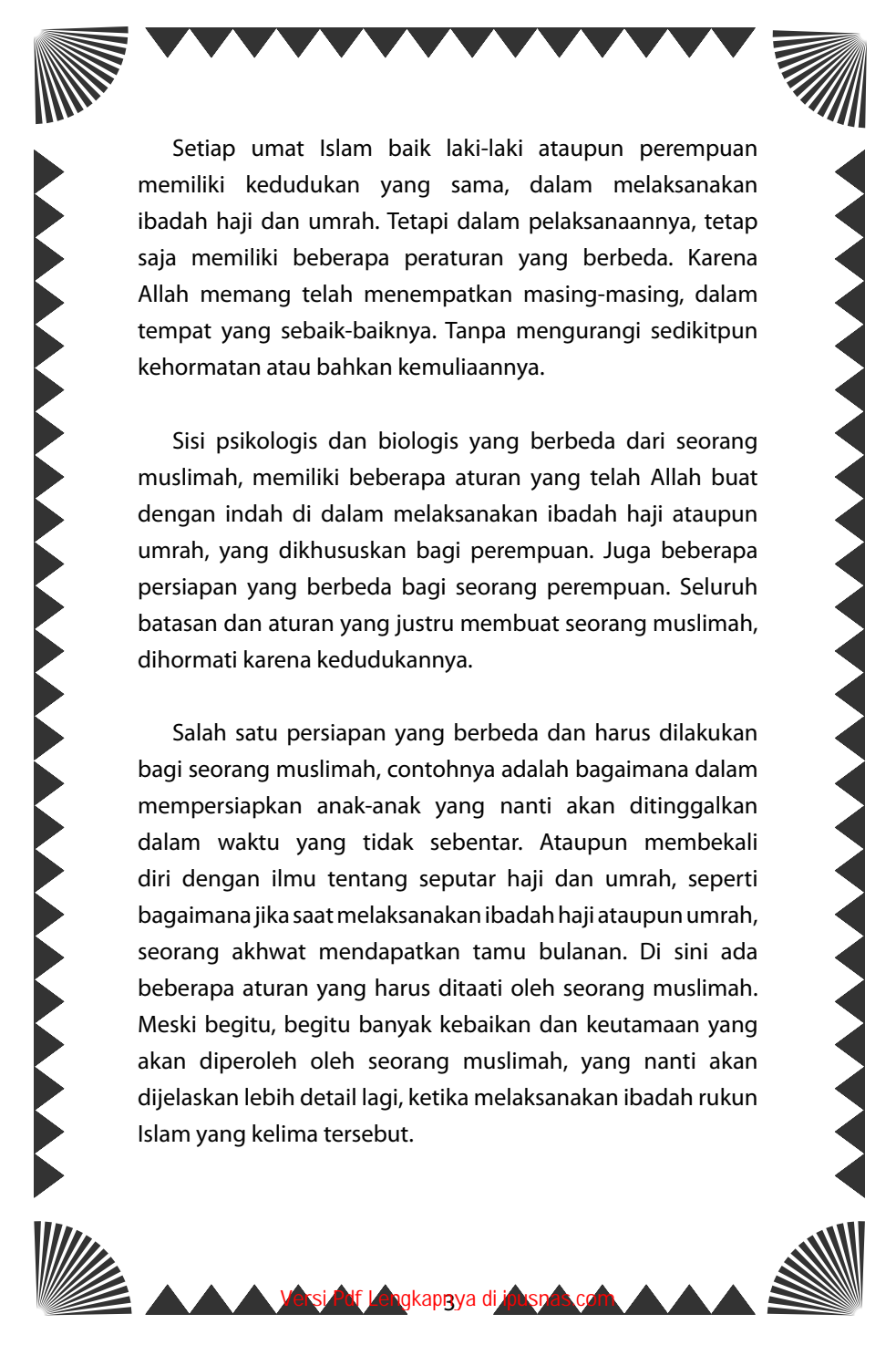
Aisyah mengisahkan, "Sejak mendengar pernyataan Rasulullah saw. tersebut, aku tidak pernah meninggalkan haji." (H.R. Bukhari dan Muslim)

Pada dasarnya, setiap umat muslim di seluruh dunia menyadari betul kewajiban ibadah haji. Sehingga tak sedikit orang-orang berusaha semaksimal mungkin, untuk dapat menunaikannya. Perjalanan ibadah haji, merupakan ibadah yang tak hanya menguras fisik tapi juga memerlukan kekuatan ekonomi yang kuat, juga hati yang bersih. Karena ibadah rukun Islam kelima ini merupakan serangkaian ibadah yang begitu suci dan mulia.

Waktu pelaksanaan haji, hanya dilakukan dalam satu waktu saja, yakni pada bulan Zulhijah. Jutaan umat muslim di seluruh dunia, berkumpul di satu tempat untuk bermunajat kepada Allah. Karena jumlah yang semakin membludak, pihak pemerintah Arab Saudi pun membatasi kuota kepada setiap negara, termasuk Indonesia.
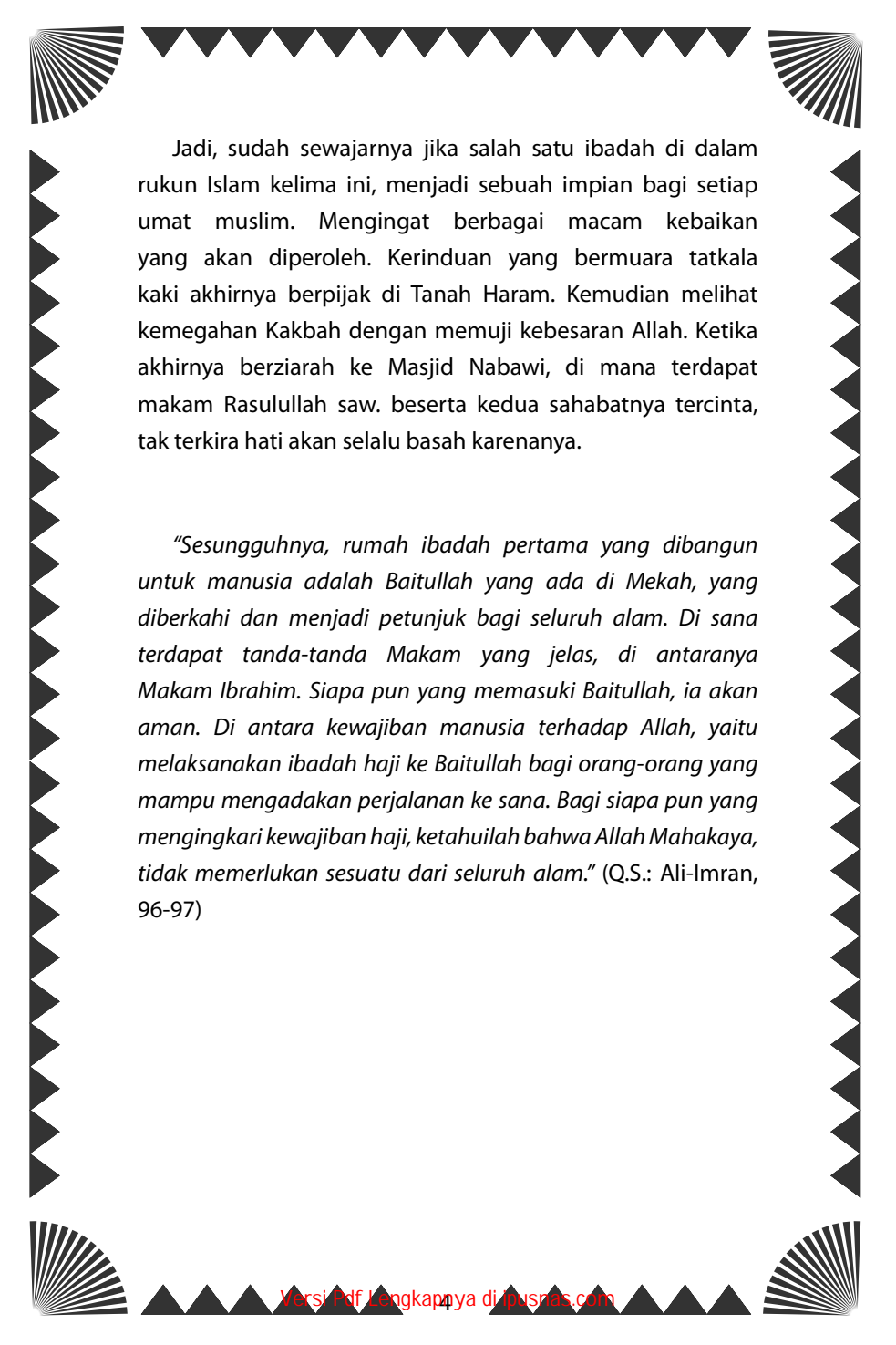
Karenanya setiap umat muslim di Indonesia memerlukan kesabaran dan keikhlasan hati, tatkala ia telah mampu untuk melaksanakannya. Tak jarang pula banyak umat muslim akhirnya memutuskan untuk pergi umrah, hanya karena begitu rindunya untuk segera memenuhi panggilan mulia tersebut. Meski begitu tetap saja, memerlukan berbagai macam persiapan untuk melaksanakan ibadah haji ataupun umrah. Mempersiapkan diri dengan membersihkan hati dengan lebih mendekatkan diri kepada-Nya, juga banyak mengumpulkan ilmu tentangnya merupakan langkah yang utama.

Setiap umat Islam baik laki-laki ataupun perempuan memiliki kedudukan yang sama, dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah. Tetapi dalam pelaksanaannya, tetap saja memiliki beberapa peraturan yang berbeda. Karena Allah memang telah menempatkan masing-masing, dalam tempat yang sebaik-baiknya. Tanpa mengurangi sedikitpun kehormatan atau bahkan kemuliaannya.

Sisi psikologis dan biologis yang berbeda dari seorang muslimah, memiliki beberapa aturan yang telah Allah buat dengan indah di dalam melaksanakan ibadah haji ataupun umrah, yang dikhususkan bagi perempuan. Juga beberapa persiapan yang berbeda bagi seorang perempuan. Seluruh batasan dan aturan yang justru membuat seorang muslimah, dihormati karena kedudukannya.

Salah satu persiapan yang berbeda dan harus dilakukan bagi seorang muslimah, contohnya adalah bagaimana dalam mempersiapkan anak-anak yang nanti akan ditinggalkan dalam waktu yang tidak sebentar. Ataupun membekali diri dengan ilmu tentang seputar haji dan umrah, seperti bagaimana jika saat melaksanakan ibadah haji ataupun umrah, seorang akhwat mendapatkan tamu bulanan. Di sini ada beberapa aturan yang harus ditaati oleh seorang muslimah. Meski begitu, begitu banyak kebaikan dan keutamaan yang akan diperoleh oleh seorang muslimah, yang nanti akan dijelaskan lebih detail lagi, ketika melaksanakan ibadah rukun Islam yang kelima tersebut.

Jadi, sudah sewajarnya jika salah satu ibadah di dalam rukun Islam kelima ini, menjadi sebuah impian bagi setiap umat muslim. Mengingat berbagai macam kebaikan yang akan diperoleh. Kerinduan yang bermuara tatkala kaki akhirnya berpijak di Tanah Haram. Kemudian melihat kemegahan Kakbah dengan memuji kebesaran Allah. Ketika akhirnya berziarah ke Masjid Nabawi, di mana terdapat makam Rasulullah saw. beserta kedua sahabatnya tercinta, tak terkira hati akan selalu basah karenanya.

"Sesungguhnya, rumah ibadah pertama yang dibangun untuk manusia adalah Baitullah yang ada di Mekah, yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi seluruh alam. Di sana terdapat tanda-tanda Makam yang jelas, di antaranya Makam Ibrahim. Siapa pun yang memasuki Baitullah, ia akan aman. Di antara kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu melaksanakan ibadah haji ke Baitullah bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Bagi siapa pun yang mengingkari kewajiban haji, ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, tidak memerlukan sesuatu dari seluruh alam." (Q.S.: Ali-Imran, 96-97)

BAB 1
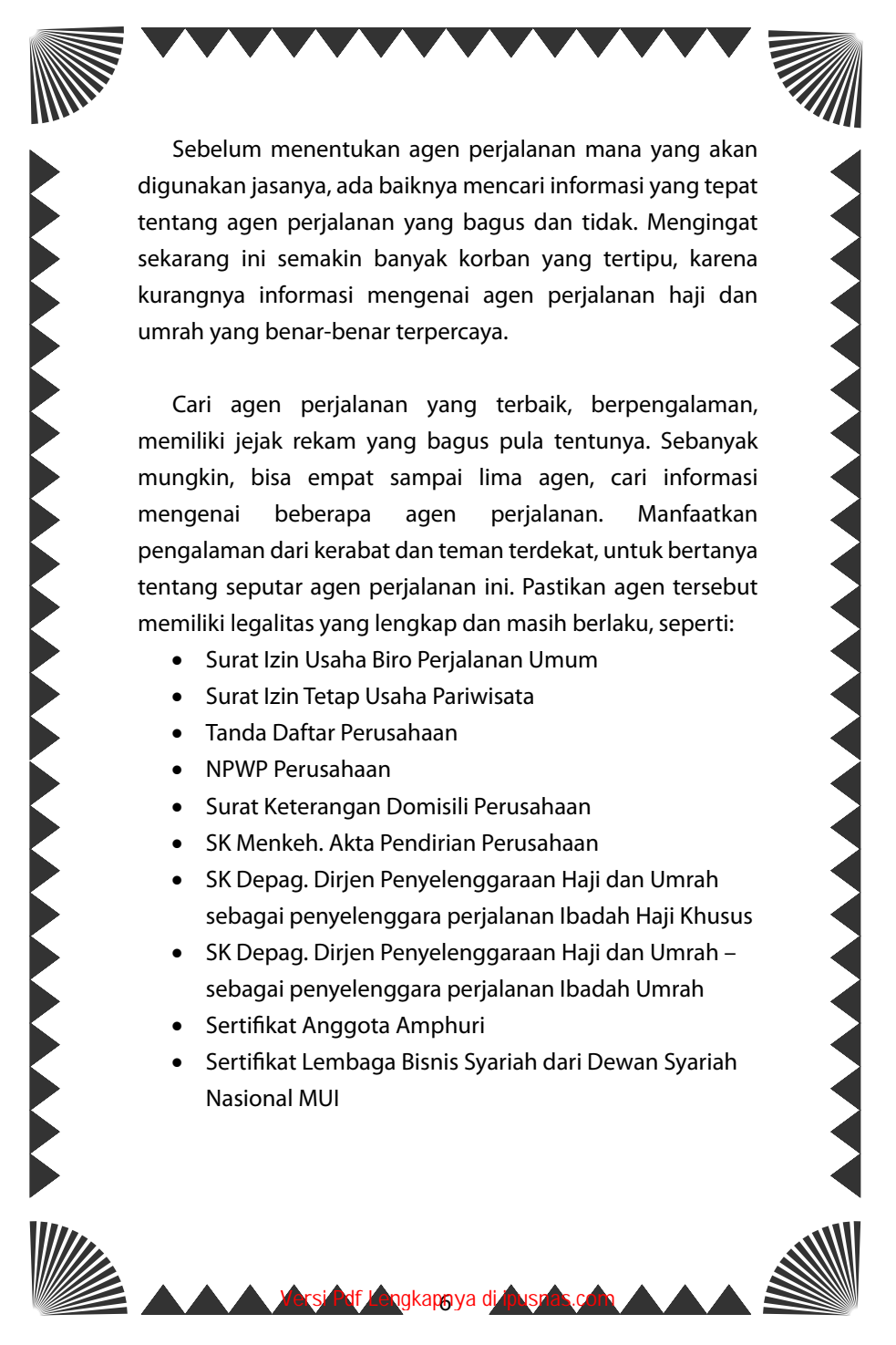
Persiapan

Saat Azam Tertanam dalam Hati

Berkunjung ke Tanah Suci merupakan impian setiap umat muslim. Saat keinginan itu tiba, kemudian diberikan rezeki oleh Allah untuk menyegerakan ibadah ke Baitullah, ada beberapa hal yang bisa dilakukan oleh seorang muslimah. Salah satunya adalah menemukan seseorang atau sebuah lembaga yang bisa membantu agar seorang muslimah bisa dengan lancar pergi ke Tanah Suci. Bertanya kepada kerabat atau teman yang pernah pergi ke Baitullah bisa dilakukan, atau mencari agen perjalanan haji dan umrah, merupakan salah satu langkah yang tepat.

Sebelum menentukan agen perjalanan mana yang akan digunakan jasanya, ada baiknya mencari informasi yang tepat tentang agen perjalanan yang bagus dan tidak. Mengingat sekarang ini semakin banyak korban yang tertipu, karena kurangnya informasi mengenai agen perjalanan haji dan umrah yang benar-benar terpercaya.

Cari agen perjalanan yang terbaik, berpengalaman, memiliki jejak rekam yang bagus pula tentunya. Sebanyak mungkin, bisa empat sampai lima agen, cari informasi mengenai beberapa agen perjalanan. Manfaatkan pengalaman dari kerabat dan teman terdekat, untuk bertanya tentang seputar agen perjalanan ini. Pastikan agen tersebut memiliki legalitas yang lengkap dan masih berlaku, seperti:

- Surat Izin Usaha Biro Perjalanan Umum
- Surat Izin Tetap Usaha Pariwisata
- Tanda Daftar Perusahaan
- NPWP Perusahaan
- Surat Keterangan Domisili Perusahaan
- SK Menkeh. Akta Pendirian Perusahaan
- SK Depag. Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah sebagai penyelenggara perjalanan Ibadah Haji Khusus
- SK Depag. Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah – sebagai penyelenggara perjalanan Ibadah Umrah
- Sertifikat Anggota Amphuri
- Sertifikat Lembaga Bisnis Syariah dari Dewan Syariah Nasional MUI

- Cukup banyak Tur & Travel/Biro penyelenggara Umrah dan Haji plus yang tidak memiliki izin resmi dan melayani pendaftaran umrah dan haji plus yang kemudian di sub-kan kepada Biro Penyelenggara Umrah & Haji Plus yang memiliki izin resmi.

Sumber: *daftarhajiumroh.com*

Perhatikan juga agen perjalanan yang memiliki jam terbang yang baik. Tahun berdiri agen tersebut—lebih lama perusahaan tersebut berdiri, lebih bagus juga pengalaman mereka sebagai penyelenggara perjalanan haji dan umrah. Perlu diketahui juga berapa kali agen tersebut memberangkatkan jemaah, semakin sering atau banyak, berarti agen tersebut mempunyai kredibilitas atau kerja sama yang bagus dengan lembaga terkait (seperti Departemen Imigrasi untuk urusan paspor dan visa, Departemen Kesehatan untuk urusan vaksin meningitis, maskapai penerbangan, hotel, katering, dan transportasi).

Jangan mudah tergoda dengan harga yang murah apalagi yang gratis. Lebih teliti dengan harga yang ditawarkan, pantas ataukah tidak. Jika pada akhirnya menemukan agen perjalanan dengan paket yang benar-benar murah, pertimbangkan hal-hal di bawah ini:

- Akomodasi pesawat yang digunakan
- Hotel tempat menginap
- Sarana transportasi/bus yang digunakan
- Menu katering yang disediakan
- Tempat-tempat wisata ziarah/ibadah yang dikunjungi
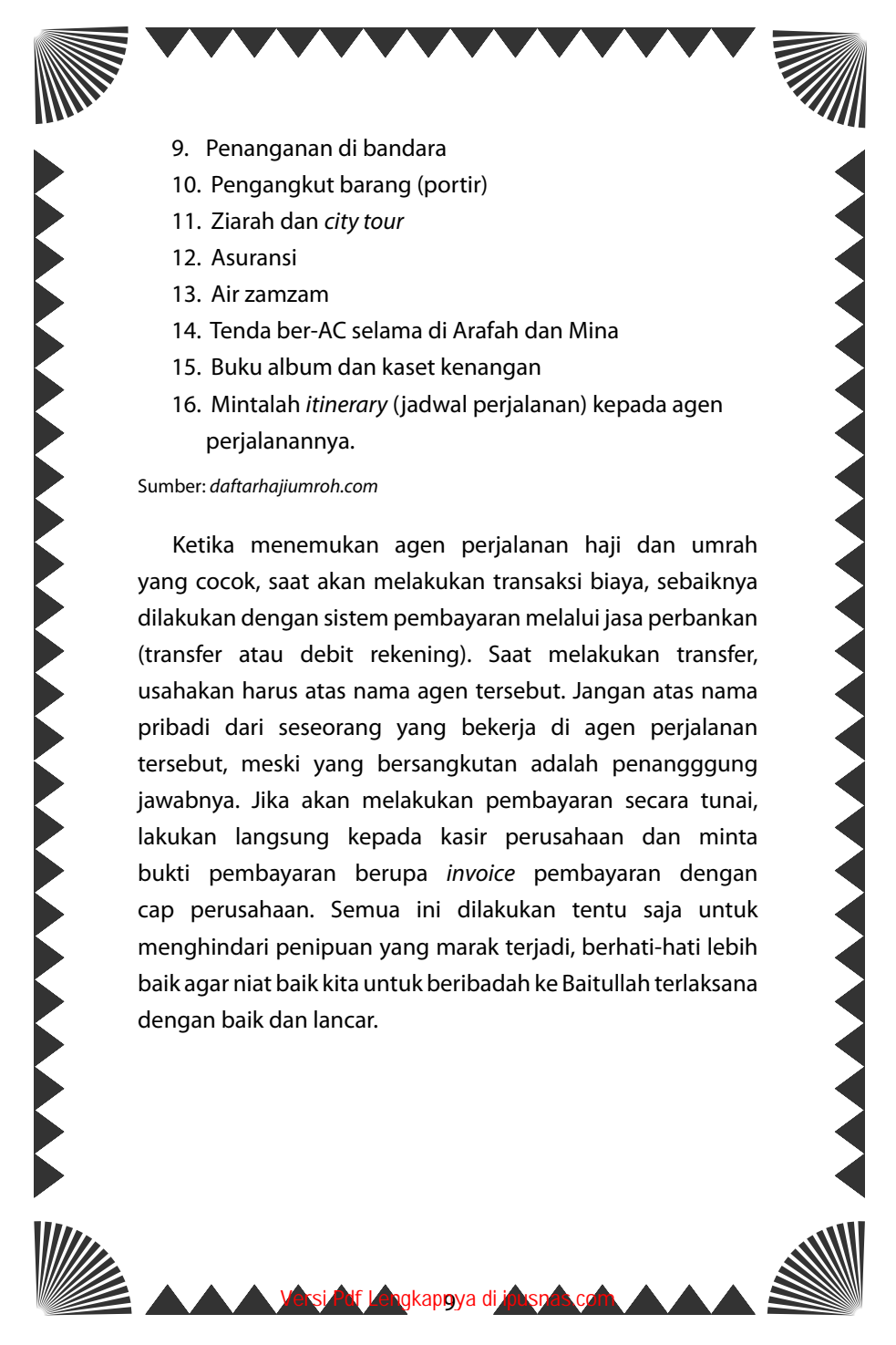
Pelayanan SDM di Tanah Suci

- Pastikan kantornya jelas, kalau perlu dan harusnya kita datangi dulu kantornya sebelum mengambil keputusan untuk berangkat umrah.
- Bila kantor perusahaan yang dipilih jauh dari tempat tinggal Anda, Anda bisa meminta bantuan kerabat atau teman yang dekat dengan lokasi perusahaan tersebut, sebagai wakil Anda.

Sumber: *daftarhajiumroh.com*

Selain itu, ada beberapa hal juga yang patut dipertimbangkan dalam mencari agen perjalanan haji dan umrah, yakni fasilitas yang disediakan oleh agen tersebut, antara lain seperti:

1. Manasik di Indonesia
2. Pembimbing ibadah
3. Dokter pendamping
4. Pengurusan dokumen visa dan surat rekomendasi keberangkatan
5. Maskapai penerbangan dan kelas yang digunakan
6. Konsumsi dan akomodasi hotel
   - Selama hari-hari haji atau umrah, bagaimana makanan yang akan diberikan
   - Berapa banyak kamar mandi per kamar
   - Berapa jauh jarak hotel dari Masjid Al Haram dan Masjid Nabawi
7. Transportasi *full AC* selama di Arab Saudi
8. *Guide*/pemandu/mutawif berpengalaman

9. Penanganan di bandara
10. Pengangkut barang (portir)
11. Ziarah dan *city tour*
12. Asuransi
13. Air zamzam
14. Tenda ber-AC selama di Arafah dan Mina
15. Buku album dan kaset kenangan
16. Mintalah *itinerary* (jadwal perjalanan) kepada agen perjalanannya.

Sumber: *daftarhajiumroh.com*

Ketika menemukan agen perjalanan haji dan umrah yang cocok, saat akan melakukan transaksi biaya, sebaiknya dilakukan dengan sistem pembayaran melalui jasa perbankan (transfer atau debit rekening). Saat melakukan transfer, usahakan harus atas nama agen tersebut. Jangan atas nama pribadi dari seseorang yang bekerja di agen perjalanan tersebut, meski yang bersangkutan adalah penangggung jawabnya. Jika akan melakukan pembayaran secara tunai, lakukan langsung kepada kasir perusahaan dan minta bukti pembayaran berupa *invoice* pembayaran dengan cap perusahaan. Semua ini dilakukan tentu saja untuk menghindari penipuan yang marak terjadi, berhati-hati lebih baik agar niat baik kita untuk beribadah ke Baitullah terlaksana dengan baik dan lancar.